



PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA : *“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

PROSIDING **KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA**

TEMA :
“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi
Pontianak, Kalimantan Barat.

ISBN 978-602-53460-4-0



9 786025 346040



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

PROSIDING
KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA
Tahun 2019

TEMA :

“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

Prosiding

Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM
Ella Devi Setyawati, SE, MM
Annisa, ST
Melinda, SE

Editor :

Sari Rusmita, SE, MM
Raffles Ginting, SE, M.Ak
Fera Damayanti, SE, M.Ak
Ayu Umyana, SE, M.Ak
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

Penerbit : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat
Telpon : (0561) 743465, 766840
Email : akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com

Cetakan Pertama, Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak

DAFTAR ISI

Materi Utama

The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

Artikel

Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Oleh : Muhsin [100-112]

Pengaruh *Book Tax Differences*, Roa, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud*

Oleh : Rusliyawati [150-167]

Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, ROA, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Helisa Noviarthy, SE, MM

Abstraksi

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Book Tax Differences* baik itu Beda Temporer maupun Beda Tetap, ROA, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima tahun mulai dari 2014 sampai dengan 2018. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beda Temporer dari *Book Tax Differences*, Beda Tetap dari *Book Tax Differences*, ROA, Leverage dan Ukuran perusahaan masing-masing variabel ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun secara simultan variabel-variabel ini tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, *Book Tax Differences*, ROA, Leverage, Ukuran Perusahaan

Latar Belakang

Pengelolaan usaha yang baik dapat diwujudkan dengan tersedianya informasi yang dibutuhkan, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pengambil keputusan. Informasi keuangan terbagi menjadi dua yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi terdiri dari informasi operasional, informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen serta informasi akuntansi pajak. Semua informasi akuntansi dan non akuntansi dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan (Saputro, 2011).

Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi investor dan calon investor dan juga informasi yang digunakan sebagai hasil dari kegiatan operasional sebuah perusahaan yang dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan, yang akan menjadi sebuah pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, *stockholders*, kreditur, dan pemerintah. Untuk itu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan serta menggambarkan kondisi perusahaan pada masa lalu dan proyeksi masa datang. Laporan keuangan juga merupakan indikator bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut, yaitu ada pihak internal yang merupakan manajemen perusahaan, kemudian ada pihak eksternal, yaitu pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, *supplier*, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Pihak-pihak tersebut menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dari manajemen perusahaan, yaitu salah satunya merupakan informasi perolehan laba selama periode tertentu. Menurut *Statements of*

Financial Accounting Concepts (SFAC) informasi laba memiliki manfaat dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba dan menaksir risiko dalam investasi.

Menurut PSAK No 1 Paragraf ke 10 (2012), “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atau penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Laporan keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dimana dengan mengetahui informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Ghazali dan Chariri (2007:349) menjelaskan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*). Disamping itu, laba merupakan pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks (Belkoui, 2011: 226).

Laba umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan pembayaran dividen, panduan dalam melakukan investasi dan pengambilan keputusan dan satu elemen dalam peramalan. Laba mempunyai peran sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan seperti pembagian bonus atau insentif para manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen dan dasar penentuan besarnya penngenaan pajak oleh pihak internal dan eksternal pada suatu perusahaan (Wijayanti, 2006). Angka laba diharapkan dapat mempresentasikan kinerja suatu entitas atau perusahaan secara keseluruhan. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal yang nantinya akan berdampak kepada kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Rosanti dan Zulaikha, 2013).

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena yang menjadi sorotan utama bagi stakeholder seperti investor, kreditor dan pembuat kebijakan akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan seperti pengukur prestasi atau kinerja manajemen perusahaan, pemberian kompensasi dan bonus bagi manajer, pemberian kredit bagi perusahaan dan juga bagi pemerintah yang gunakan sebagai dasar penentuan pengenaan pajak atas penghasilan yang diperoleh.

Ada dua versi laba dalam laporan keuangan yaitu laba yang dikenal sebagai laba kena pajak yang diperhitungkan menurut aturan-aturan perpajakan dan laba yang diperhitungkan menurut akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. PSAK No 46 (2012) menyebutkan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi selama suatu periode sebelum dikurangi beban pajak. Sedangkan laba kena pajak atau laba fiskal (rugi pajak atau rugi fiskal) adalah laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan atas pajak penghasilan yang terutang (dipulihkan). Informasi yang berisikan perbedaan laba akuntansi dan laba pajak disebut juga dengan *Book Tax Differences*. *Book Tax Differences* timbul dari perbedaan yang sifatnya sementara (*Temporary Differences*) dan perbedaan yang sifatnya tetap (*Permanent Differences*). Perbedaan tersebut diakibatkan karena terdapat perbedaan prinsip

akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya (Resmi, 2019).

Book Tax Differences merupakan perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Ketidaksamaan perhitungan laba yang terjadi setiap tahunnya ini akan berdampak pada pertumbuhan laba suatu periode perusahaan dikarenakan perusahaan harus menyelesaikan kembali perhitungan laba akuntansinya dengan menurut aturan perpajakan. Rekonsiliasi fiskal merupakan penggabungan antara penyajian laporan keuangan laba rugi akuntansi dengan laba rugi fiskal guna memperhitungkan besarnya penghasilan kena pajak (Deviana dalam Saputro, 2011:15).

Salah satu faktor penting yang harus diketahui oleh para calon investor adalah *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik minat para investor karena perusahaan diharapkan dapat memiliki tingkat pengembalian return yang semakin tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan untuk dilirik oleh para investor.

Leverage merupakan salah satu ratio yang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Leverage diukur dengan cara perbandingan total utang dengan total asset. Menurut Horne dkk (2007) Financial Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah salah satu skala untuk mengklasifikasikan perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai proksi dari *political cost*, dianggap sangat sensitif terhadap perilaku pelaporan laba. Perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholdernya*, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut ukurannya perusahaan dapat dikualifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu : besar, menengah dan kecil. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan didasarkan pada total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena pada umumnya besarnya perusahaan dinilai dari besarnya aktiva perusahaan.

Penelitian Oktafioni dkk (2011) tentang pengaruh *Book Tax Differences* terhadap pertumbuhan laba dengan hasil yang menunjukkan bahwa temporary differences dan permanent differences dari *Book Tax Differences* tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama masa pengamatan di tahun 2009-2011. Dari penelitian Hutabarat (2012) tentang Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverages di BEI periode pengamatan tahun 2010-2012 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa book tax differences berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian penelitian dari Husna dkk (2015) tentang Pengaruh *Book Tax Differences* dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur subsector industry dasar dan kimia periode pengamatan di tahun 2012-2015 yang menunjukkan hasil penelitian yaitu perbedaan permanen (permanent differences) dan working capital to total asset berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaan temporer (*temporary differences*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan dengan adanya fenomena dan hasil penelitian yang berbeda maka menunjukkan adanya *research gap* di dalam penelitian sejenis. *Research gap* adalah kesenjangan penelitian yang perlu diteliti dan menjadi alasan bagi penulis untuk dijadikan objek penelitian dengan menambahkan beberapa variabel sebagai objek penelitian dengan judul “Pengaruh *Book Tax Differences*, ROA, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Adapun perbedaan lainnya dengan penelitian terdahulu berupa sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dengan alasan perusahaan BUMN merupakan perusahaan dengan laba yang relatif tinggi sehingga menghasilkan pajak yang tinggi pula sebagai salah satu sumber penerimaan Negara. Tahun pengamatan penelitian adalah periode tahun 2014-2018 dengan total perusahaan BUMN yang dengan total populasi sebanyak 20 perusahaan BUMN.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apakah perbedaan permanen dalam *book tax differences* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
2. Apakah perbedaan temporer dalam *book tax differences* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
3. Apakah ROA memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
4. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
6. Apakah Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, ROA, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ?

Teori dan Pengembangan Hipotesis

Book Tax Differences merupakan perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Ketidaksamaan perhitungan laba yang terjadi setiap tahunnya ini akan berdampak pada pertumbuhan laba suatu periode perusahaan dikarenakan perusahaan harus menyelesaikan kembali perhitungan laba akuntansinya dengan menurut aturan perpajakan. Rekonsiliasi fiskal merupakan penggabungan antara penyajian laporan keuangan laba rugi akuntansi dengan laba rugi fiskal guna memperhitungkan besarnya penghasilan kena pajak (Deviana dalam Saputro, 2011:15). Menurut Suandy (2011) dalam Putri dan Sari (2017) adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan fiskal menimbulkan perbedaan dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak. Perbedaan ini yang biasa disebut dengan *book tax differences*. Menurut Resmi (2017), perbedaan penghasilan dan biaya/pengeluaran menurut akuntansi dan menurut fiskal dapat dikelompokkan menjadi perbedaan tetap atau perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan sementara atau perbedaan waktu (*timing differences*).

Beda Temporer dari Book Tax Differences

Perbedaan waktu/temporer terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya menghitung laba. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial dan belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode sesudahnya. Contoh perbedaan ini antara lain: pengakuan piutang tak tertagih, penyusutan

harta berwujud signifikan terhadap ud, unjukakan bahwa Temporary Differences berpe amortisasi harta tak berwujud atau hak, penilaian persediaan, dan lain-lain. Perbedaan Temporer biasanya timbul karena perbedaan metode yang digunakan antara pajak dengan akuntansi dalam hal penyusutan dan amortisasi, penilaian persediaan dan metode penghapusan piutang (Agoes dan Trisnawati, 2010:219). Penelitian yang dilakukan Saputro dan Zulaikha (2011) tentang Pengaruh Temporary Differences dari Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan bahwa Temporary Differences berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini di dukung oleh Jackson (2009) serta Martani (2010) yang menunjukkan bahwa Temporary Differences berpengaruh signifikan negative terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Ardiyanto (2011) yang menunjukkan bahwa Beda Temporer dari Book Tax Differences tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. Dari pembahasan ini dapat dijadikan dasar untuk membangun hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Beda Temporer dari Book Tax Differences berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan BUMN di BEI

Beda Tetap dari Book Tax Differences

Perbedaan tetap terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Perbedaan permanen mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan penghasilan (laba) kena pajak menurut fiskal. Contoh perbedaan tetap adalah:

- a. Penghasilan yang pajaknya bersifat final, seperti bunga bank, deviden, sewa tanah dan bangunan, dan penghasilan lain sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (2) UU PPh.
- b. Penghasilan yang tidak termasuk Objek Pajak, seperti deviden yang diterima oleh perseroan terbatas, koperasi, BUMN/BUMD, bunga yang diterima oleh perusahaan reksa dana, dan penghasilan lain sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) UU PPh

Penelitian Oktafioni dkk (2011) tentang pengaruh Book Tax Differences terhadap pertumbuhan laba dengan hasil yang menunjukkan bahwa temporary differences dan permanent differences dari Book Tax Differences tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sealam masa pengamatan di tahun 2009-2011. Dari penelitian Hutabarat (2012) tentang Pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Food and Beverages di BEI periode pengamatan tahun 2010-2012 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa book tax differences berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian penelitian dari Husna dkk (2015) tentang Pengaruh Book Tax Differences dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur subsector industry dasar dan kimia periode pengamatan di tahun 2012-2015 yang menunjukkan hasil penelitian yaitu perbedaan permanen (*permanent differences*) dan *working capital to total asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaan temporer (*temporary differences*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari Pembahasan diatas dapat dijadikan dasar dalam membangun hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Beda Tetap dari Book Tax Differences berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Di BEI

Return On Total Aset (ROA)

Pengembalian atas total aktiva (*return on total asset*) merupakan ratio memperlihatkan tingkat efisien operasi perusahaan secara keseluruhan. *Return On total Asset* (ROA) menyediakan dasar-dasar yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan ROE yang baik. Sebuah perusahaan yang tidak memiliki ROA yang baik hampir tidak mungkin menghasilkan ROE yang memuaskan.

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Asset} \times 100$$

ROA merupakan salah satu Ratio Profitabilitas. ROA adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri pada periode tertentu. Dari sudut pandang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan ROA perusahaan. Dan indikator ini juga sangat penting untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang diharapkan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ROA ini.

H₃ : ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Di BEI

Leverage

Rasio *Leverage* atau rasio utang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar modal yang berasal dari pinjaman (modal asing) untuk membiayai kegiatan investasi dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan dengan *financial leverage* melakukan perataan laba sebab, tingkat *financial leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa risiko perusahaan yang tinggi pula sehingga pihak *stakeholder* (kreditur) cenderung memperhatikan besarnya risiko perusahaan dengan penggunaan hutang yang tinggi sehingga akan dihadapkan pada kewajiban yang tinggi pula. Pada saat kondisi perusahaan rugi atau pada saat laba yang tidak terlalu tinggi, maka kreditur akan dihadapkan pada risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. *Leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva suatu dana. Semakin besar *leverage* menunjukkan bahwa dana yang disediakan oleh pemilik dalam membiayai investasi perusahaan semakin kecil, atau tingkat penggunaan utang yang dilakukan perusahaan semakin meningkat. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi untuk menghindari pelanggaran kontrak perjanjian hutang. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan pertumbuhan laba. Weston dan Copeland dalam Dewi (2011) mengemukakan bahwa penggunaan hutang akan menentukan tingkat *financial leverage* perusahaan, karena dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban yang ditanggung perusahaan tinggi yang pada akhirnya akan menyebabkan Book Tax Differences menurun.

H₄ : Leverage berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan BUMN di BEI

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh perusahaan. Jika semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran

perusahaan tersebut, misal semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam masyarakat. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh kepada struktur pendanaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar. Dan salah satu pemenuhan dana yang tersedia adalah dengan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal ini dapat diperoleh dari penerbitan saham, penerbitan obligasi dan hutang, sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendanaan tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai cara dalam mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan ukuran, antara lain dengan total asset, *log size*, total penjualan, nilai pasar saham dan lainnya. Didalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma total asset.

H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Emiten (perusahaan) yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan (dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017). Populasi perusahaan BUMN yang listing di BEI berjumlah 20 perusahaan dan 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sample. Data yang dianalisis oleh penulis dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yakni data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan diolah menjadi suatu informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan mengadakan studi kepustakaan dan elektronik (melalui situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari internet Pasar Modal.

Teknik analisis yang dilakukan adalah secara kuantitatif dimana *memperhitungkan Book Tax Differences* baik yang perbedaan permanen maupun perbedaan sementara, ROA, Leverage maupun Ukuran Perusahaan selama periode pengamatan berdasarkan laporan keuangan tahunan dan informasi-informasi lainnya serta menganalisa hubungannya terhadap Pertumbuhan Laba secara tahunan.

Untuk mengetahui perubahan yang diteliti menggunakan formula :

1. Variabel Dependen (Terikat)

Pengertian pertumbuhan laba dalam penelitian ini merupakan penghasilan/laba sebelum pos luar biasa yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\Delta NI = \frac{NI_{it} - NI_{i(t-1)}}{NI_{i(t-1)}} \times 100$$

2. Variabel Independen (Bebas)

A. Return On total Asset (ROA)

Pengembalian atas total aktiva (*return on total asset*) merupakan ratio memperlihatkan tingkat efisien operasi perusahaan secara keseluruhan. *Return On total Asset* (ROA) menyediakan dasar-dasar yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan ROE yang baik. Sebuah perusahaan yang tidak memiliki ROA yang baik hampir tidak mungkin menghasilkan ROE yang memuaskan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

B. Leverage

Leverage merupakan salah satu ratio yang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Leverage diukur dengan cara perbandingan total utang dengan total asset.

C. Ukuran perusahaan (*Firm*

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran perusahaan adalah diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai cara dalam mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan ukuran, antara lain dengan total asset, *log size*, total penjualan, nilai pasar saham dan lainnya. Didalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma total asset.

$$\text{Firm size} = \log \text{ total aset}$$

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh book tax differences (perbedaan permanen dan perbedaan sementara), ROA, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan auditan berturut-turut dalam kurun waktu 2014-2018. Dalam penelitian ini objek penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dari total populasi banyak 20 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sample sebanyak 6 perusahaan yang akan menjadi objek dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan regresi linier berganda.

Tabel 4.1
Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

| Keterangan | Jumlah |
|---|--------|
| Jumlah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI | 20 |
| Perusahaan yang tidak memenuhi | (14) |
| Jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai Sampel | 6 |
| Masa Pengamatan (periode tahun 2014-2018) | 5 |
| Jumlah Variabel Penelitian | 5 |
| Jumlah Data Penelitian | 30 |

Sumber: Data Olahan

Pengaruh *Book Tax Differences*, ROA, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba, dihitung berdasarkan data-data yang ada dan diurutkan secara panel yaitu dengan menggabungkan data 6 perusahaan tersebut selama 5 tahun berturut-turut dengan 5 variabel sehingga jumlah data adalah 30. Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel, selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Keempat pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21. Prosedur dimulai dengan memasukkan variable-variabel penelitian ke program SPSS yang kemudian dihasilkan output-output yang sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, didapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini dan diamati selama periode pengamatan yaitu ditahun 2014-2018. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Nama Perusahaan yang D

| NO | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 1 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 2 | JSMR | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| 3 | KRAS | PT Krakatau Steel (Persero) Tbk |
| 4 | PGAS | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 5 | KAEF | PT Kimi Farma (Persero) Tbk |
| 6 | INAF | PT Indofarma (Persero) Tbk |

Sumber : Data olahan

Sebelum melakukan empat pengujian statistik, dilakukan perhitungan pada variable dependen (Pertumbuhan Laba) dan variable-variabel independen (*Book Tax Differences*, ROA, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan) terlebih dahulu.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS Versi 21 dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari perhitungan, diperoleh nilai rata-rata Pertumbuhan Laba (Y) selama periode 2014-2018 adalah sebesar 6,84193%.

2. Dari perhitungan, diperoleh nilai rata-rata Beda Temporer dari *Book Tax Differences* (X_1) selama periode 2014-2018 adalah sebesar 0,005167%.
3. Dari perhitungan, diperoleh nilai rata-rata nilai Beda Tetap (X_2) selama periode 2014-2018 adalah sebesar 0.002333%.
4. Dari perhitungan, diperoleh nilai rata-rata ROA (X_3) selama periode 2014-2018 adalah sebesar 3,9217%.
5. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata Leverage (X_4) selama periode 2014-2018 adalah sebesar 0,63440%.
6. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (X_5) selama periode 2014-2018 adalah sebesar 6,64290%.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan analisis statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*) dengan hipotesis pengujian yaitu :

H_0 = Data terdistribusi dengan normal

H_A = Data tidak terdistribusi secara normal

Adapun hasil perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Y | X ₁ | X ₂ | X ₃ | X ₄ | X ₅ |
|----------------------------------|--------------------------|----------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 6,84193 | ,005167 | ,002333 | 3,9217 | ,63440 | 6,64290 |
| | Std. Deviation | 23,62802 | ,0122955 | ,0043018 | 5,86563 | ,139763 | 1,554393 |
| | Most Extreme Differences | | | | | | |
| | Absolute | ,143 | ,306 | ,245 | ,163 | ,161 | ,297 |
| | Positive | ,143 | ,306 | ,198 | ,163 | ,161 | ,297 |
| | Negative | -,097 | -,182 | -,245 | -,085 | -,109 | -,170 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,784 | 1,678 | 1,342 | ,895 | ,880 | 1,626 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,570 | ,070 | ,055 | ,399 | ,421 | ,010 |

a. Test distribution is Normal.

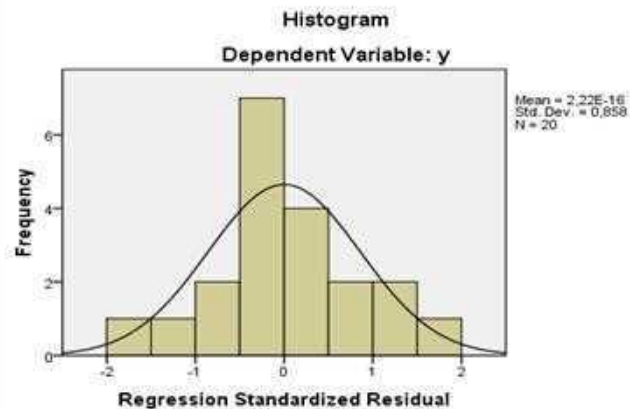
b. Calculated from data.

Sumber : data olahan

Pada hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov - Smirnov* (*K-S*) dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov - Smirnov* untuk variabel X_1 1,678 dengan probabilitas signifikansi 0,070 dan nilainya diatas $\alpha=0,05$ hal ini berarti hipotesis H_0 diterima atau variabel X_1 terdistribusi secara normal. Begitu pula dengan nilai *Kolmogorov - Smirnov* untuk variabel X_2 sebesar 1,342 dengan probabilitas signifikansi 0,055 dan nilainya diatas $\alpha=0,05$ hal ini berarti hipotesis H_0 diterima atau variabel X_2 terdistribusi secara normal. Untuk variabel berikutnya nilai *Kolmogorov - Smirnov* untuk variabel X_3 = 0,895 dengan probabilitas signifikansi 0,399 dan nilainya diatas $\alpha=0,05$ hal ini berarti hipotesis H_0 diterima atau variabel X_3 terdistribusi secara normal. Untuk variabel berikutnya nilai *Kolmogorov - Smirnov* untuk variabel X_4 adalah 0,880 dengan probabilitas signifikansi 0,421 dan nilainya diatas

$\alpha=0,05$ hal ini berarti hipotesis H_0 diterima atau variabel X_4 terdistribusi secara normal. Dan yang terakhir untuk variabel X_5 nilai *Kolmogorov – Smirnov* untuk variabel sebesar 1,626 dengan probabilitas signifikansi 0,010 dan nilainya diatas $\alpha=0,05$ hal ini berarti hipotesis H_0 diterima atau variabel X_5 terdistribusi secara normal. Selain dengan Uji *Kolmogorov – Smirnov* diatas, normalnya data juga tercermin pada plot grafik histogram berikut ini :

Gambar 4.1



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai Tolerance $<0,10$ atau nilai VIF > 10 . Dari table 4.5 berikut didapat hasil X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen nilainya lebih dari 95% sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 53,611 | 47,794 | | 1,122 | ,273 | | |
| x1 | 5,711 | 449,466 | ,003 | ,013 | ,990 | ,567 | 1,763 |
| x2 | -1076,961 | 1087,219 | -,196 | -,991 | ,332 | ,792 | 1,263 |
| x3 | 1,868 | 1,507 | ,464 | 1,240 | ,227 | ,222 | 4,510 |
| x4 | 18,198 | 37,119 | ,108 | ,490 | ,628 | ,644 | 1,553 |
| x5 | -9,507 | 5,675 | -,625 | -1,675 | ,107 | ,223 | 4,492 |

a. Dependent Variable: y

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul

karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

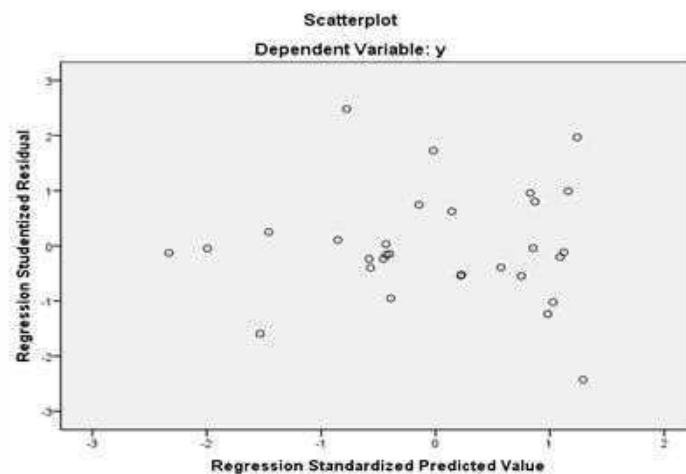
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|---------------------------|---------------|
| 1 | ,505 | ,255 | ,100 | 22,415570 | 2,045 |

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,045, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5) maka didapatkan nilai DW 2,045 lebih besar dari batas atas dan kurang dari batas bawah sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.2 diatas dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas atau menyebar, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengolah data dan memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 53,611 | 47,794 | | 1,122 | ,273 |
| X ₁ | 5,711 | 449,466 | ,003 | ,013 | ,990 |
| X ₂ | -1076,961 | 1087,219 | -,196 | -,991 | ,332 |
| X ₃ | 1,868 | 1,507 | ,464 | 1,240 | ,227 |
| X ₄ | 18,198 | 37,119 | ,108 | ,490 | ,628 |
| X ₅ | -9,507 | 5,675 | -,625 | -1,675 | ,107 |

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode regresi linear berganda, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut :

$$Y = 53,611 + 5,711X_1 - 1076,961X_2 + 1,868X_3 + 18,198X_4 - 9,507X_5 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 53,611, menunjukkan bahwa nilai variabel independen Beda Temporer dari *Book Tax differences* (X₁), Beda tetap dari *Book Tax Differences* (X₂), ROA (X₃), Leverage (X₄) dan Ukuran Perusahaan (X₅) diasumsikan sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat pertumbuhan laba adalah sebesar 53,611.

Koefisien regresi X₁ sebesar 5,711 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Beda Temporer dari *Book tax Differences* (X₁) sebesar 1% akan diikuti kenaikan sebesar 5,711% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 5,711 unit. Ini artinya bahwa Beda Temporer (X₁) dengan Pertumbuhan Laba menunjukkan hubungan yang searah (positif) artinya setiap kenaikan Beda Temporer (X₁) akan mendorong terjadinya pertumbuhan laba.

Koefisien regresi X₂ sebesar -1076,961 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Beda Tetap dari *Book Tax Differences* (X₂) sebesar 1 % akan diikuti penurunan pertumbuhan laba sebesar 1076,961% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 1076,961 unit. Ini artinya bahwa setiap kenaikan Beda Tetap dari *Book Tax Differences* (X₂) maka akan menurunkan pertumbuhan laba.

Koefisien regresi X₃ sebesar 1,868 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ROA (X₃) sebesar 1% akan diikuti kenaikan sebesar 1,868% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 1,868 unit. Ini artinya bahwa ROA (X₃) dengan Pertumbuhan Laba menunjukkan hubungan yang searah (positif) artinya setiap kenaikan ROA (X₃) akan mendorong terjadinya pertumbuhan laba.

Koefisien regresi X₄ sebesar sebesar 18,198 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Leverage (X₄) sebesar 1% akan diikuti kenaikan sebesar 18,198% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 18,198 unit. Ini artinya bahwa Leverage (X₄) dengan Pertumbuhan Laba

menunjukkan hubungan yang searah (positif) artinya setiap kenaikan Leverage (X_4) akan mendorong terjadinya pertumbuhan laba.

Koefisien regresi X_5 sebesar -9,507 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Ukuran Perusahaan (X_5) sebesar 1 % akan diikuti penurunan pertumbuhan laba sebesar 9,507% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar 9,507 unit. Ini artinya bahwa setiap kenaikan Leverage (X_5) maka akan menurunkan pertumbuhan laba.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Beda Temporer, Beda Tetap, ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5) terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan BUMN yang listing di BEI.

Tabel 4.7
Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 53,611 | 47,794 | | 1,122 | ,273 |
| X_1 | 5,711 | 449,466 | ,003 | ,013 | ,990 |
| X_2 | -1076,961 | 1087,219 | -,196 | -,991 | ,332 |
| X_3 | 1,868 | 1,507 | ,464 | 1,240 | ,227 |
| X_4 | 18,198 | 37,119 | ,108 | ,490 | ,628 |
| X_5 | -9,507 | 5,675 | -,625 | -1,675 | ,107 |

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebesar 5%. Nilai dari distribusi t dengan $\alpha=0,05/2=0,025$ dan $df(n-k-1) = (30-5-1)=24$. Dimana (n) merupakan jumlah data dalam penelitian, k merupakan variabel independen sehingga diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian sebesar $\pm 1,711$ dan kriteria penerimaannya sebagai berikut :

H_1 diterima jika $-1,711 \leq t_{hitung} \leq 1,711$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > 1,711$ atau $t_{hitung} < -1,711$

Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas independen dapat juga menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients*.

Berdasarkan tabel uji t di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

H_1 : Beda Temporer dari *Book Tax Differences* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang listing di BEI.

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama diterima atau tidak, dapat dilihat dari probabilitas signifikansi pada masing-masing variabel, untuk H_1 kita lihat pada variabel Beda Temporer (X_1) tingkat signifikansi sebesar 0,990 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Beda Temporer (X_1) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti Beda Temporer dari *Book Tax Differences* memiliki pengaruh terhadap

pertumbuhan laba namun pengaruh yang ditimbulkan bukan merupakan indikator utama perusahaan dalam pertumbuhan labanya.

H₂ : Beda Tetap dari *Book Tax Differences* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.

Untuk mengetahui apakah hipotesis kedua diterima atau tidak, dapat dilihat dari probabilitas signifikansi pada masing-masing variabel, untuk H₁ kita lihat pada variabel Beda Tetap (X₂) tingkat signifikansi sebesar 0,332 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Beda Tetap (X₂) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti Beda Tetap dari *Book Tax Differences* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba namun pengaruh yang ditimbulkan bukan merupakan indikator utama perusahaan dalam pertumbuhan labanya.

H₃ : ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMNyang *listing* di BEI.

Untuk mengetahui apakah hipotesis ketiga diterima atau tidak, dapat dilihat dari probabilitas signifikansi pada masing-masing variabel, untuk H₁ kita lihat pada variabel ROA (X₃) tingkat signifikansi sebesar 0,227 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh ROA (X₃) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti ROA memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba namun pengaruh yang ditimbulkan bukan merupakan indikator utama perusahaan dalam pertumbuhan labanya.

H₄ : Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMNyang *listing* di BEI.

Untuk mengetahui apakah hipotesis keempat diterima atau tidak, dapat dilihat dari probabilitas signifikansi pada masing-masing variabel, untuk H₁ kita lihat pada variabel Leverage (X₄) tingkat signifikansi sebesar 0,628 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Leverage (X₄) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti Leverage memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba namun pengaruh yang ditimbulkan bukan merupakan indikator utama perusahaan dalam pertumbuhan labanya.

H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.

Untuk mengetahui apakah hipotesis kelima diterima atau tidak, dapat dilihat dari probabilitas signifikansi pada masing-masing variabel, untuk H₁ kita lihat pada variabel Ukuran Perusahaan (X₅) tingkat signifikansi sebesar 0,107 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan (X₅) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap laba namun pengaruh yang ditimbulkan bukan merupakan indikator utama perusahaan dalam pertumbuhan labanya.

Hasil Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Uji F atau disebut juga uji Analysis of Variance (ANOVA) pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya dalam suatu model regresi. Berikut hasil perhitungan dengan software SPSS untuk Uji F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 4131,240 | 5 | 826,248 | 1,644 | ,187 ^a |
| Residual | 12058,987 | 24 | 502,458 | | |
| Total | 16190,227 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), X₁, X₂, X₃, X₄, X₅

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil output perhitungan uji model regresi yang ditampilkan pada table diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,644 dengan tingkat signifikansi 0,187 lebih besar dari 0,05 ($0,187 > 0,05$) sehingga berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini disimpulkan bahwa model penelitian ini variabel-variabel bebasnya tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi, yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|---------------------------|---------------|
| 1 | ,505 | ,255 | ,100 | 22,415570 | 2,045 |

Sumber : data olahan SPSS

Dari table 4.9 diatas dapat diketahui besarnya adjusted R² adalah 0,100, hal ini berarti 10% dari variasi Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen yaitu Beda Temporer dari *Book Tax differences* (X₁), Beda tetap dari *Book Tax Differences* (X₂), ROA (X₃), Leverage (X₄) dan Ukuran Perusahaan (X₅). Sedangkan sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya signifikansi Book Tax Differences, ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba terhadap perusahaan-perusahaan BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai 2018. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa :

1. Beda Temporer dari Book Tax Differences berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.
2. Beda Tetap dari Book Tax Differences berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.
3. ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.
4. *Leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.

5. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.
6. Secara bersama-sama (simultan) Book Tax Differences, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan BUMN yang *listing* di BEI.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel terbatas pada perusahaan BUMN dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh, dengan periode pengamatan terbatas hanya lima tahun, yaitu hanya pada tahun 2014 sampai dengan 2018, sehingga mungkin tidak dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai pertumbuhan laba.
2. Penelitian ini hanya menguji lima variable yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, yaitu Book Tax Differences, ROA, Leverage dan ukuran perusahaan.

Saran

Dari simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Rendahnya koefisien determinasi dari model yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba. Maka dianjurkan untuk menggunakan variabel lain tersebut.
2. Sebaiknya menambah periode tahun penelitian sehingga dapat memberikan tren perusahaan yang lebih jelas serta memperluas populasi penelitian sehingga dapat diketahui apakah perusahaan pada sektor lain memiliki hasil yang sama atau tidak.
3. Menggunakan variabel lainnya seperti *debt to equity ratio*, harga saham, *dividend payout ratio*, kepemilikan public dan sebagainya. Karena dalam penelitian hanya menggunakan empat variabel saja.

Daftar Pustaka

- Algifari. 2000. Analisa Regresi : Teori, Kasus dan Solusi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management : Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Ferdinand, Auguty. 2006. Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke Empat, Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Haryanto. 2003. Pengaruh Rasio Book Tax Differences Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman di BEJ. Tesis. Fakultas Pascasarjana Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Jackson, Mark.2009. Book Tax Differences and Earnings Growth. Working Paper. SSRN: Universitas Nevada.
- Martani, Dwi, Dan Persada, Aulia Eka. 2008. Pengaruh Book Tax Gap terhadap JaPersistensi Laba. Jurnal Akuntansi. Universitas Indonesia.

- Rosanti dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Perubahan Laba. Jurnal. Semarang. Univeritas Diponegoro.
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saputro, N. A. 2001. Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010). Semarang. BP Universitas Diponegoro.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Cetakan Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Van Horne, James dan Wachowict. 2007. Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi Ke-12. Jakarta. Salemba Empat.